

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 TULIS
KABUPATEN BATANG



Disusun Oleh:

Nama : Noor Achmad Syaifuddin

NIM : 2401409049

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Batang, Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing


Mujiyono, S.Pd., M.Sn
NIP. 19780411 200501 1 001



Kepala Sekolah SMP N 1 Tulis

Nadiyono, S.Pd

NIP. 19580325 198503 1 006



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini mulai tanggal 27 Agustus sampai 19 Oktober 2011 di SMP N 1 Tulis.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd Selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Mujiyono, S.Pd. M.Sn selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing Universitas Negeri Semarang di SMP N 1 Tulis.
4. Nadiyono, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 1 Tulis yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai penyusun, untuk melaksanakan PPL di sekolah yang di pimpinnya.
5. Pujiono, S.Pd selaku guru pamong.
6. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP N 5 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP N 1 Tulis dapat berjalan dengan baik.
7. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012 / 2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Tulis ini.

Batang, Oktober 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
3. Manfaat PPL	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktek Pengalaman lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Prasyarat dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2.....	10
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Bimbingan	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL.....	16
F. Guru Pamong	16
G. Dosen Pembimbing	17
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan.....	18
B. Saran.....	18
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru agar lebih *expert* dalam bidangnya masing-masing. Dan praktek mengajar ini kemudian bisa dijadikan sebagai bahan pengalaman yang sangat berharga.

Dalam PPL II ini, para calon guru merasakan betapa banyak masalah yang harus dihadapi. Untuk menghadapi masalah tersebut, ternyata segala ilmu yang terintegrasi dan dikuasainya itu benar. Melalui PPL II mereka dapat menghayati dan mengamalkan ilmunya dalam lingkungan formal atau sekolah yang dihadapinya.

Dalam PPL II ini juga, para calon guru dilatih untuk menunjukkan aktivitas dan kreativitasnya dalam pengelolaan kelas. Perpaduan antara ilmu, penghayatan dan pengalaman menjadi bekal yang amat berguna dan bermanfaat untuk membentuk kompetensi dan profesionalitas seorang guru. Pandangan tentang jabatan seorang guru, perhitungan tentang sukses atau tidaknya kelak ketika menjadi guru juga dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang diperolehnya terutama dari PPL II ini. Karena keadaan yang demikian itulah, para calon guru harus berlatih dan bekerja sebaik mungkin. Kesungguhan, ketekunan, ketabahan, kesabaran dan kecintaan akan profesi guru dapat dipupuk melalui PPL II ini.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL II ini.

B . Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/O/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

Tahapan pelaksanaan PPL terdiri PPL tahap I meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Dan PPL II meliputi perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat pelaksanaan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan dan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar,

perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/alat/bahan belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Dalam penyusunan silabus perlu diperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus, yaitu :

1. Ilmiah, yaitu keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan;
2. Relevan, yaitu cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional dan spiritual peserta didik;
3. Sistematis, yaitu komponen-komponen silabus berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi;
4. Konsisten, yaitu adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan sistem penilaian;
5. Memadai, yaitu cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar;
6. Aktual dan kontekstual, yaitu cakupan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi;
7. Fleksibel, yaitu keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat;
8. Menyeluruh, yaitu komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif dan psikomotor)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 September 2011 sampai dengan 19 Oktober 2012, praktikan di tempatkan di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 1 Tulis yang terletak di Jl.Raya Simbang Desa, kec.Tulis. Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

SMP Negeri 1 Tulis terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai
4. Ada guru pamong yang bersedia membimbing mahasiswa praktikan

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan *microteaching*
Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing.
 - b. Pembekalan PPL
Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Agustus 2012 di fakultas masing-masing.
 - c. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli pukul 07.00 WIB sampai selesai, dilanjutkan

briefing dengan dosen koordinator masing-masing sesuai tempat praktik.

2. Kegiatan di sekolah/tempat latihan, meliputi:

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 1 Tulis dilaksanakan pada tanggal 1 - 11 Agustus 2012. Pihak sekolah sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 sehingga dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu karena data pengenalan lapangan sudah dilampirkan pada laporan PPL maka tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melakukan pengajaran mandiri, guru pamong sangat terbuka dan selalu memberi masukan yang membangun kepada praktikan.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir PPL 2 dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Pada ujian praktik mengajar praktikan dibebaskan untuk memilih materi yang akan dinilai, baik yang sudah pernah diajarkan kepada siswa maupun yang belum pernah diajarkan. Guru pamong dan dosen pembimbing

memberikan masukan yang positif bagi praktikan sehingga praktikan dapat memperbaiki hal-hal yang kurang dalam pembelajaran.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang sangat membantu dalam penyusunan laporan PPL 2 sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya. Bimbingan penyusunan laporan dengan dosen pembimbing dilakukan bersamaan dengan bimbingan mengajar, karena letak tempat praktik yang jauh dari kampus sehingga dosen tidak bisa sewaktu-waktu datang untuk membimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), struktur organisasi sekolah, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester. Untuk mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) alokasi waktu tiap minggu sebanyak 2 jam pelajaran, karena praktikan mengajar 2 kelas maka praktikan mengajar sebanyak 4 jam pelajaran tiap minggu. Jam pelajaran pada bulan puasa berbeda dengan hari biasa, tiap jam pelajaran dipotong 5 menit.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut di buat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga

diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus :

- 1) Kompetensi dasar, untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai.
- 2) Indikator, kompetensi dasar yang lebih spesifik.
- 3) Materi pokok dan Sub materi pokok.
- 4) Pengalaman belajar.
- 5) Sumber pembelajaran.
- 6) Penilaian, yang meliputi jenis tagihan, teknik, bentuk instrument, contoh instrument.
- 7) Alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :

Secara umum komponen dari RPP yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, Langkah-langkah Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

Silabus dan RPP ini sangat dibutuhkan sebagai bagian dalam KTSP dan sebagai pelengkap yaitu kurikulum hasil belajar untuk masing-masing mata pelajaran. Bentuk atau format silabus ini tidaklah bersifat mutlak tapi tergantung dari kebutuhan atau kebijakan instansi sekolah. .

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informal tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Negeri 1 Tulis menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.

- d. Siswa SMP Negeri 1 Tulis menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
 - e. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di 2 kelas yaitu VIII C, VIII D, sehingga penulis banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
 - c. Kurang terampil dalam pengelolaan kelas, siswa terkadang ramai jika diajar guru praktikan karena guru dianggap masih latihan.

F. Guru Pamong

Guru pamong Seni Budaya (Seni Rupa) di SMP N 1 Tulis, sudah cukup berpengalaman dalam menyampaikan materi maupun dalam pengelolaan kelas. Beliau mengajar kelas VIII dan kelas IX. Praktikan sangat terbantu dengan bimbingan guru pamong tersebut terutama untuk pengelolaan kelas. Guru pamong juga sangat terbuka dan selalu memberi masukan yang membangun kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, tetapi tidak hanya untuk pembelajaran saja, guru pamong juga memberikan banyak nasehat yang sangat berarti bagi praktikan. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum KTSP, di SMP Negeri 1 Tulis sudah diberlakukan kurikulum KTSP di semua kelas VII, VIII dan IX. Pelaksanaan Kurikulum KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap konsep biologi yang diajarkan. Misalnya menggunakan LCD, dengan ditampilkan gambar-gambar atau video pembelajaran.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, dosen datang sebanyak 3 kali dan dosen mengawasi praktikan saat mengajar. Dosen memberikan banyak masukan untuk pembelajaran yang lebih baik terutama mata pelajaran seni budaya, dosen selalu mengarahkan praktikan untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dengan seni budaya dan tak lupa untuk selalu menggunakan konsep dengan pendekatan inquiry. Dosen membimbing praktikan dalam memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMP N 1 Tulis, praktikan dapat menyimpulkan bahwa

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah salah satu upaya mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang professional.
2. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tergantung pada bagaimana seorang guru bisa menguasai materi dan menguasai kelas serta hal-hal yang menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Penyusunan bentuk-bentuk administrasi pendidikan merupakan hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru. Guru sebagai perencanaan dan data yang akan diperlukan sewaktu-waktu serta sebagai kelengkapan kependidikan.
4. Dengan adanya berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler memudahkan para praktikan dalam bersosialisasi dengan siswa.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Peserta PPL hendaknya menguasai berbagai metode agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses pembelajaran dan menjadi suri tauladan bagi anak didik.
2. Peserta PPL hendaknya berusaha memenuhi standar kompetensi dan kecakapan sebagai pendidik mencakup kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
3. SMP Negeri 1 Tulis supaya mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang sudah cukup baik dan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar.

4. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Tulis agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi yang terbaik.
5. Kepada UPT PPL UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dan ditempuh oleh semua praktikan yang mengambil prodi pendidikan sebelum menjadi seorang calon pendidik. PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada calon pendidik terkait proses pembelajaran dan gambaran umum tentang dunia pendidikan. Pada pelaksanaan kegiatan PPL ini dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 13 Agustus 2012 selama kurang lebih dua minggu. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan berada di SMP Negeri 1 Tulis dengan alamat Jl. Raya Simbangdesa, Kec. Tulis, Batang. Kegiatan PPL ini terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 ini berisi tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Pada awal dilaksanakannya penerjunan ke sekolah, praktikan diberikan gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data mengenai sekolah yang dijadikan tempat PPL oleh praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, maupun wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa, dsb. Adapun kesan yang diterima oleh praktikan bahwa SMP Negeri 1 Tulis merupakan sekolah yang terakreditasi A, sehingga tidak diragukan lagi kualitasnya, selain itu menurut pengamatan praktikan di SMP ini lebih menekankan kedisiplinan dan ketertiban karena jarang atau bahkan tidak ada sama sekali siswa yang melakukan kesalahan.

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Seni Budaya**

Seni Budaya dan Ketrampilan (Seni Rupa) merupakan mata pelajaran yang mempunyai fungsi penyeimbang, karena pada mata pelajaran ini siswa diharapkan dapat berkreasi dan berkreasi melalui berkarya seni. Tetapi pada pembelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis siswa lebih banyak mendapatkan teori dibandingkan berkarya, karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah dibandingkan praktik sehingga siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru tetapi kurang terbiasa jika berkarya. Namun hal itu tidak mengurangi minat siswa terhadap seni budaya dan ketrampilan karena tidak sedikit siswa yang suka berkarya.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sekolah merupakan sesuatu hal yang menjadi sangat penting ketika dikaitkan dengan proses belajar mengajar. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai proses pembelajaran akan terhambat dan tidak berlangsung dengan baik. Melihat sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Tulis yang tersedia sudah cukup lengkap, mulai dari ruang kelas sebagai tempat terjadinya proses belajar mengajar, kemudian ruang guru, ruang tata usaha, ruang OSIS, ruang komputer, ruang tata busana, laboratorium, perpustakaan, mushola, lapangan upacara, koperasi dan ruang media semua sudah tersedia di sekolah ini. Namun masih ada beberapa sarana dan prasarana yang masih kurang diantaranya adalah ruang pameran yang digunakan siswa untuk memamerkan karya-karya mereka, sehingga siswa mempunyai wadah untuk mengembangkan potensinya di bidang seni rupa dan lebih mendapatkan apresiasi.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

Salah satu hal yang menjadi dasar untuk menciptakan lulusan yang berkualitas adalah adanya guru yang berkualitas juga. Beberapa guru di SMP Negeri 1 Tulis sudah banyak yang bisa dikatakan sebagai guru yang berkualitas, salah satunya adalah yang menjadi guru pamong praktikan yaitu bapak Pujiono, beliau adalah salah satu guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya. Selain sebagai guru pembimbing bagi siswa beliau juga mampu berperan sebagai sosok guru pamong yang mampu membantu dan mendampingi praktikan baik dalam observasi maupun memberikan solusi ketika mengalami kesulitan. Sedangkan pada Dosen Koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tulis ini adalah bapak Mujiono, M.Pd. Beliau juga seorang pengajar yang berkecimpung di dunia seni, yang menjabat sebagai dosen seni lukis di UNNES. Meskipun begitu beliau juga mampu menjalankan tugasnya sebagai Dosen Koordinator Dengan Baik, beliau selalu siap membantu, mengarahkan, dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Selain itu beliau juga memberikan motivasi dan semangat kepada semua praktikan guna mendukung kinerja praktikan dalam melaksanakan PPL.

- **Kualitas Pembelajaran Pendidikan Seni Budaya di SMP Negeri 1 Tulis**

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 tulis sudah cukup baik, tetapi masih belum kompleks dalam penyampaiannya karena tidak disertai dengan contoh-contohnya secara langsung, guru hanya menyampaikan materi dan terpaku pada buku paket saja, akan jauh lebih baik jika guru memberikan contoh berupa gambar/visual yang ditampilkan dalam LCD sebagai alternatif ketika guru tidak mempunyai contoh secara langsung. Meskipun begitu cara penyampaian guru sudah cukup menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga materi dapat diserap oleh siswa.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Melihat dunia pendidikan yang terus berkembang, praktikan menyadari bahwa kemampuan diri yang dimiliki masih sangat kurang di dunia pendidikan. Oleh sebab itu praktikan sangat mengharap bimbingan dan bantuan dari guru pamong, dosen koordinator, dosen pembimbing maupun teman-teman praktikan lainnya agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik, lancar, dan tercapainya tujuan pembelajaran sehingga kemampuan praktikan dapat berkembang dan bisa menjadi guru yang berkualitas yang mengabdikan pada dunia pendidikan.

- **Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Dalam pelaksanaan PPL 1 banyak hal yang diperoleh praktikan di SMP Negeri 1 Tulis ini. Praktikan menjadi lebih mengerti tentang kondisi dan manajemen dari sebuah sekolah, kemudian dapat mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah secara langsung, menambah pengalaman praktikan di dunia pendidikan, selain itu terjalinnya sosialisasi antara praktikan dengan guru maupun masyarakat. Dan praktikan juga lebih bisa memahami karakteristik setiap siswa.

- **Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes**

Salah satu penunjang suksesnya pembelajaran adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai saat proses belajar mengajar berlangsung. Oleh sebab itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam menunjang pembelajaran. Tetapi keterbatasan sarana dan prasarana tersebut jangan dijadikan alasan sebagai penghambat guru dalam mendidik maupun mengembangkan

potensi siswanya. Oleh sebab itu ketika guru mendapatkan hambatan/kesulitan guru diharapkan lebih kreatif dalam menyikapinya dan mempunyai alternatif-alternatif lain dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sehingga pembelajaran akan tetap berlangsung dan guru lebih inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran, dan ketika sarana dan prasarana tidak memadai guru sudah terbiasa tidak mendapatkan hambatan. Sedangkan saran bagi penyelenggara PPL Unnes adalah diharapkan mampu memantau semua kegiatan praktikan dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan sesuai apa yang diinginkan penyelenggara. Sehingga dapat menciptakan calon-calon pendidik yang berkualitas.

Guru Pamong

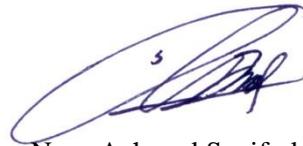


Pujiono, S.Pd

NIP. 19770216201001 1 007

Batang, 7 Agustus 2012

Praktikan



Noor Achmad Syaifuddin

NIM 2401409049